

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa *psychological well-being* dan motivasi kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja kerja. Artinya semakin tinggi *psychological well-being* dan motivasi kerja pada guru maka semakin tinggi kinerja guru. Selain itu, *psychological well-being* memiliki hubungan dengan kinerja kerja. Artinya semakin tinggi *psychological well-being* guru maka semakin tinggi pula kinerja kerjanya. Motivasi kerja juga memiliki hubungan dengan kinerja kerja sehingga semakin tinggi motivasi kerja guru semakin tinggi pula kinerja kerjanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan di dalam diri seseorang memiliki hubungan dengan seberapa tinggi kinerja seseorang.

B. Saran

1. Saran Bagi Guru

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, *psychological well-being* dan motivasi kerja akan membantu untuk lebih semangat dan giat dalam bekerja. *Psychological well-being* yang baik akan menjauhkan dari stres kerja dan menumbuhkan motivasi dalam bekerja. Untuk meningkatkan *psychological well-being* bisa dilakukan dengan meningkatkan religiusitas atau lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, membangun hubungan yang baik dengan keluarga dan orang-orang sekitar juga dapat meningkatkan *psychological well-being*.

2. Saran Bagi Kepala Sekolah dan Pemerintah

Selain faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja kerja, faktor internal dalam diri seseorang juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja kerja. Perhatian terhadap keadaan *psychological well-being* guru diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja kerja para guru. Hal yang bisa dilakukan untuk memperhatikan *psychological well-being* guru di antaranya dengan cara konseling atau pendekatan personal terhadap permasalahan guru. Suasana kerja dan lingkungan sekolah juga perlu diperhatikan untuk tetap memacu motivasi kerja guru.

3. Saran Bagi peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang akan mengangkat topik yang sama atau mengembangkan topik *psychological well-being*, motivasi kerja dan kinerja kerja, bisa menambahkan atau mengaitkan dengan variabel yang lain semisal *self-efficacy*, religiusitas, atau dengan metode penelitian yang berbeda seperti eksperimen atau metode lainnya, serta pengembangan alat ukur yang reliabilitas dan validitasnya lebih baik.